

Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia, Suwandi, mengapresiasi acara gerakan panen jagung secara serentak yang dilaksanakan di Desa Pelemahan, Kecamatan Pelemahan, Kediri, Minggu (11/11).

{youtube}l8y8qGKyvNk{/youtube}

Dikatakan oleh Suwandi lewat acara ini dapat menjadi bukti petani Indonesia masih bisa mencukupi kebutuhan jagung saat ini. Dalam data Kementan produksi jagung secara nasional, sejak Januari-September 2018 Indonesia sudah ekspor jagung 372 ribu ton. Jika dikurangi rencana impor 100 ribu ton, diperoleh surplus 272 ribu ton.

“Dan jika ditambah lagi dengan menghemat stop impor selama ini sekitar 3,5 juta ton pertahun setara Rp 10 triliun, maka surplus total menjadi 3,77 juta ton setahun. Tahun lalu 2017, tidak ada impor jagung pakan ternak,” tegasnya.

Lebih lanjut Suwandi mengapresiasi produksi jagung di Kediri. Lahan jagung di Kediri tidak hanya untuk pakan, tapi juga untuk benih dan jagung manis yang sudah bekerja sama dengan perusahaan multinasional.





Petani Kediri Kantongi 160 Miliar dari Jagung Pakan, Selasa, 27 November 2018 08:27